

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Abidin kholidi Fadloli di lahirkan di Desa Bulak, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur pada tanggal 28 Februari 2001. Anak terakhir dari tiga bersaudara yang terlahir dari pasangan harmonis dunia akhirat. Bapak Mujito dan Ibu Juanti.

Penulis memulai pendidikan di Kabupaten Tulungagung mulai dari SD hingga SMA yang pertama penulis memulai pendidikannya di SDN 3 Desa Tiudan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung dan tamat pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya, di SMPN 2 Kauman, Kabupaten Tulungagung dan lulus pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Kauman, Kabupaten Tulungagung dan lulus pada tahun 2019. Setelah itu penulis melanjutkan studinya di kampus Universitas Islam Tribakti (UIT) Kediri.

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang harus di lakukan adalah mengamati partisipasi Waka kesiswaan, Waka kurikulum, Guru PAI dalam memperkuat Profil Pelajar Pancasila di SMKN 1 Kota Kediri meliputi:

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data bagaimana strategi dan metode sekolah dalam penguatan profil pelajar pancasila pada pembelajaran di SMKN 1 Kota Kediri.

B. Aspek yang diamati

1. Proses kegiatan belajar, kegiatan siswa dan kegiatan praktik siswa
2. Bagaimana peran dan cara guru PAI dalam menguatkan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI
3. Bagaimana cara sekolah dalam menguatkan Profil Pelajar Pancasila di dalam kelas dan di luar kelas.

TRANSKRIP VERBATIM

Pewawancara : Abidin kholiqi Fadloli
Narasumber : Shylvia Chayatun Nufus, M.Pd.I (Guru PAI)
Tanggal Wawancara : 23 Mei 2023
Lokasi Wawancara : SMKN 1 Kota Kediri

Salam dan perkenalan

Pewawancara : Bagaimana strategi bapak/ibu guru dalam memperkuat profil pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kelas.

Narasumber : Untuk strateginya disesuaikan permateri misal membentuk kelompok dengan bab toleransi mendiskusikan materi yang diberikan dan mempresentasikan di depan kelas, siswa harus bisa mengambil aspek profil pelajar Pancasila apa saja yang ada di dalam materi tersebut misal tentang menguatkan kerukunan melalui toleransi dan memelihara kehidupan manusia dan mempresentasikan materi tersebut di depan kelas dan disimpulkan, guru membantu melengkapi serta apa yang kurang dan memasukkan aspek-aspek profil pelajar Pancasila yang ada di bab atau materi tersebut.

Pewawancara : Metode apa yang bapak atau ibu guru gunakan dalam memperkuat profil pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kelas.

Narasumber : Metodenya saya menggunakan problem Based Learning yaitu ketika anak dibentuk kelompok dan presentasi nanti akan muncul masalah-masalah yang ada di sekitar mereka dan nanti akan dibahas bersama-sama sebagaimana memecahkannya dibantu oleh guru.

Pewawancara : Media apa yang sering bapak ibu gunakan dalam proses pembelajaran didalam kelas.

Narasumber : Untuk medianya yaitu PPT Leaf worksheet dan video pembelajaran.

Pewawancara : Apakah sarana dan prasarana sudah memadai untuk memudahkan proses pembelajaran.

Narasumber : Untuk sarana prasarana sudah cukup memadai sekitar 80% kurang lebih.

Pewawancara : Apa saja faktor yang mendukung dalam proses penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kelas.

Narasumber : Faktor yang mendukung yaitu minat belajar siswa yang tinggi kerjasama antar siswa yang kuat fasilitas yang memadai buku penunjang yang ada untuk menunjang pembelajaran di dalam kelas.

Pewawancara : Bagaimana indikator dan cara bapak atau ibu memasukkan aspek yang ada di dalam profil pelajar Pancasila di dalam pembelajaran yang pertama yaitu beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhhlak mulia.

Narasumber : Indikatornya mengawali pembelajaran di dalam kelas dengan doa yaitu doa-doa dan wirid setelah sholat dan lain sebagainya supaya mereka terbiasa dan hafal agar nantinya para siswa laki-laki terjun pada masyarakat mampu hafal wirid ketika dia di rumah ketika dia salat berjamaah ataupun menjadi imam di mushola di rumah dan di jam istirahat siswa dibiasakan untuk shalat duha penguatannya yaitu setiap penyampaian materi saya menyampaikan aspek-aspek profil pelajar Pancasila yang pertama yaitu beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhhlak mulia itu pasti.

Pewawancara : Bagaimana indikator dan cara memasukkan aspek yang ada di dalam profil pelajar Pancasila di dalam pembelajaran yang kedua yaitu berkebhinekaan global.

Narasumber : Indikatornya yaitu saling menghargai dan menghormati terhadap siswa nonmuslim yang berada di dalam kelas. Mencintai produk dalam negeri dan mencintai budaya leluhur yang ada. Saya memasukkan aspek-aspek yang kedua ini pada bab 6 di dalam buku penunjang yaitu tentang menguatkan kerukunan dan toleransi.

Pewawancara : Bagaimana indikator dan cara bapak/ibu memasukkan aspek yang ada di dalam profil pelajar Pancasila yang ketiga yaitu gotong royong.

Narasumber : Indikatornya yaitu mengerjakan tugas secara berkelompok bekerja sama menjaga ketertiban dan kebersihan di dalam kelas contoh sebelum pembelajaran anak-anak membersihkan kelas dengan jadwal piket yang sudah ditentukan.

Pewawancara : Bagaimana indikator dan cara bapak/ibu memasukkan aspek yang ada di dalam profil pelajar Pancasila yang keempat yaitu mandiri.

Narasumber : Indikatornya menyelesaikan tugas individu dengan tepat waktu tidak menunda tugas yang diberikan oleh bapak atau ibu guru dan selalu saya memasukkan aspek profil pelajar pancasila mandiri di setiap pembelajarannya.

Pewawancara : Bagaimana indikator dan cara bapak ibu memasukkan aspek yang ada di dalam profil pelajar Pancasila yang kelima yaitu bernalal kritis.

Narasumber : Indikatornya anak menjadi aktif ketika dibentuk forum diskusi atau

kelompok tidak ada yang diam saja semua harus aktif dengan tugas yang sudah ditentukan anak harus berani dalam mengutarakan pendapatnya dan bertanya kepada bapak atau ibu guru dan saya memberi reward kepada mereka yang aktif bertanya sehingga anak-anak senang dan tidak takut untuk bertanya kepada guru.

Pewawancara : Bagaimana indikator dan cara Bapak Ibu memasukkan aspek yang ada di dalam profil pelajar Pancasila di dalam pembelajaran yang keenam yaitu kreatif.

Narasumber : Untuk indikatornya anak ketika diberi tugas mereka menyelesaiannya dengan tidak menjiplak karya temannya atau karya orang lain siswa mampu mengerjakan tugas dengan kreativitasnya sendiri biasanya saya memberi contoh dan siswa saya suruh untuk mengembangkannya jadi siswa punya kreatifitas mereka sendiri dan tidak keluar dari pembahasan yang sudah saya Arahkan dan saya berikan

Pewawancara : Bagaimana hasil dari bapak ibu dalam memasukkan aspek-aspek profil pelajar Pancasila tersebut.

Narasumber : Untuk hasil saya melihat dari tingkah laku akhlak siswa dan sikap siswa kepada bapak ibu guru, kepada teman-temannya dan keaktifan siswa pada saat pembelajaran sebagai tolak ukur yaitu nilai sikap siswa yang berada di dalam raport hasil semester dan untuk penilaianya dibantu oleh guru BK.

Pewawancara : Apa saja hambatan-hambatan yang bapak atau ibu alami dalam penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI di dalam kelas.

Narasumber : Untuk hambatannya kadang ada siswa yang memiliki minat belajar yang kurang mungkin juga ada Faktor dari luar tahu siswa tersebut memiliki masalah sendiri sehingga kurang fokus pada saat pembelajaran dua fasilitas sekolah ada yang rusak atau ada yang tidak berfungsi yang belum diperbaiki.

Pewawancara : Bagaimana solusi bapak ibu dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan memperkuat profil pelajar Pancasila pada pembelajaran di dalam kelas.

Narasumber : Solusi dengan tidak bosan-bosan saya memberikan masukan dan motivasi kepada siswa dengan materi-materi khusus secara berkala juga menyampaikan kepada pihak sekolah tentang apa yang kurang dalam pembelajaran misal sarana dan prasarana yang tidak kunjung diperbaiki dan juga misal buku penunjang yang tidak seimbang dengan jumlah siswa.

Pewawancara : Evaluasi apa yang harus bapak ibu lakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut

Narasumber : Untuk evaluasinya tentang minat belajar siswa yaitu memberikan dan menyampaikan materi dengan sebaik dan semenarik mungkin. mengoptimalkan fasilitas yang ada misal ibu pada paket PAI. menggunakan metode siswa harus lebih aktif daripada gurunya, siswa secara berkala diberi game atau permainan, menyampaikan materi seperlunya saja tidak banyak-banyak agar siswa nyaman dan tidak jemu.

salam dan penutupan

Transkrip Verbatim

Pewawancara : Abidin kholiqi Fadloli
Narasumber : Andri Iswahyudi, S.Pd.I (Guru PAI)
Tanggal Wawancara : 15 Mei 2023
Lokasi Wawancara : SMKN 1 Kota Kediri

Salam dan perkenalan

Pewawancara : Bagaimana strategi bapak/ibu guru dalam memperkuat profil pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kelas.

Narasumber : Untuk strategi dalam penguatan profil pelajar Pancasila ini saya memberi penguatan dalam setiap pembelajarannya, selain itu juga ada project dari sekolah yang saya mendapat tema bangunlah jiwa raganya, dengan menggunakan cara, murid saya beri kebebasan dalam mencari sumber materi tersebut juga di samping itu saya terus mendampingi seta memberi masukan dan terus saya sampai peserta didik paham akan materi profil pelajar Pancasila yang saya sampaikan.

Pewawancara : Metode apa yang bapak atau ibu guru gunakan dalam memperkuat profil pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kelas.

Narasumber : Untuk metode saya menggunakan metode ceramah dan penugasan dalam pembelajaran serta penguatan profil pelajar Pancasila di dalam kelas.

Pewawancara : Media apa yang sering bapak ibu gunakan dalam proses pembelajaran didalam kelas.

Narasumber : Untuk media yang sering saya gunakan yaitu seperti umumnya guru yaitu papan tulis LCD proyektor dan buku penunjang dan lain-lainnya.

Pewawancara : Apakah sarana dan prasarana sudah memadai untuk memudahkan proses pembelajaran.

Narasumber : Untuk sarana prasarana sudah cukup memadai sekitar 80%.

Pewawancara : Apa saja faktor yang mendukung dalam proses penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kelas.

Narasumber : Faktor yang mendukung yaitu siswa lebih antusias ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dan juga dalam Project penguatan profil pelajar Pancasila tentunya juga dibantu oleh guru-guru lain.

Pewawancara : Bagaimana indikator dan cara bapak atau ibu memasukkan aspek yang ada di dalam profil pelajar Pancasila di dalam pembelajaran yang pertama yaitu beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

Narasumber : Indikatornya yang pertama menurut saya anak-anak jujur tertib, mempunyai akhlak yang baik, ketika saya berikan tugas juga mengerjakan sendiri sendiri dan tertib. Cara penguatanya saya memberikan pemahaman pada setiap pembelajaran.

Pewawancara : Bagaimana indikator dan cara memasukkan aspek yang ada di dalam profil pelajar Pancasila di dalam pembelajaran yang kedua yaitu berkebhinekaan global.

Narasumber : Indikatornya yaitu anak-anak bisa menghargai satu sama lain khususnya yang berbeda agama, bisa menjaga sikap kepada teman-temannya kepada guru-gurunya dan juga tidak egois. Untuk penguatannya saya selalu memberikan penguatan pemahaman tentang berkebhinekaan global kepada peserta didik contohnya mempertahankan budaya luhur dan memiliki rasa menghargai.

Pewawancara : Bagaimana indikator dan cara bapak/ibu memasukkan aspek yang ada di dalam profil pelajar Pancasila yang ketiga yaitu gotong royong.

Narasumber : Indikatornya yaitu pada saat tugas kelompok peserta didik saling mengerjakan, saling ikut andil dalam tugas yang saya berikan. Untuk penguatannya semua hampir sama saya selalu memberikan masukan dan pemahaman kepada anak-anak di sela-sela materi.

Pewawancara : Bagaimana indikator dan cara bapak/ibu memasukkan aspek yang ada di dalam profil pelajar Pancasila yang keempat yaitu mandiri.

Narasumber : Indikatornya peserta didik antusias mengerjakan sendiri dan mendapat nilai dari apa yang dia kerjakan. Untuk penguatannya yaitu pasti memberi masukan setiap aspek yang saya terapkan semisal aspek mandiri.

Pewawancara : Bagaimana indikator dan cara bapak ibu memasukkan aspek yang ada di dalam profil pelajar Pancasila yang kelima yaitu bernalal kritis.

Narasumber : Untuk beneran kritis saya memberikan kebebasan berpikir kepada peserta didik. serta saya sering menggunakan pertanyaan-pertanyaan kepada mereka untuk melatih berpikir peserta didik agar lebih kritis

Pewawancara : Bagaimana indikator dan cara Bapak Ibu memasukkan aspek yang ada di dalam profil pelajar Pancasila di dalam pembelajaran yang keenam yaitu kreatif.

Narasumber : Untuk kreatif saya melakukan penguatan terhadap cara belajar peserta didik untuk lebih bisa belajar dengan kreatif sesuai karakter yang dimiliki

peserta didik tersebut

Pewawancara : Bagaimana hasil dari bapak ibu dalam memasukkan aspek-aspek profil pelajar Pancasila tersebut.

Narasumber : Untuk hasilnya saya berusaha semaksimal mungkin terhadap materi agama Islam dalam penguatan profil belajar Pancasila tersebut. Tentunya membutuhkan waktu yang tidak sedikit untuk melihat hasilnya yang pasti setelah penguatan-penguatan yang saya sampaikan peserta didik menjadi lebih baik dalam tingkah laku kepada temannya gurunya dalam aktivitas pembelajaran di dalam kelas.

Pewawancara : Apa saja hambatan-hambatan yang bapak atau ibu alami dalam penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI di dalam kelas.

Narasumber : Untuk hambatannya saya sedikit kesulitan untuk menggabungkan aspek profil pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Saya harus berusaha semaksimal mungkin untuk pembelajaran dan penguatan profil pelajar Pancasila karena menurut saya ini hal yang sedikit lebih baru atau berbeda pada sebelumnya saat pembelajaran di dalam kelas.

Pewawancara : Bagaimana solusi dan evaluasi bapak ibu dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan memperkuat profil pelajar Pancasila pada pembelajaran di dalam kelas.

Narasumber : Untuk solusi dan evaluasinya saya pribadi harus lebih belajar dan beradaptasi lagi terhadap penguatan profil pelajar Pancasila ini untuk menjadi lebih baik kedepannya.

salam dan penutupan

Transkrip Verbatim

Pewawancara :

: Abidin Kholidi Fadloli

Narasumber :

: Muhammad Faiz Daroini S.Pd.I (Guru PAI)

Tanggal Wawancara :

: 26 Mei 2023

Lokasi Wawancara :

: SMKN 1 Kota Kediri

Salam dan perkenalan

Pewawancara : Bagaimana strategi bapak/ibu guru dalam memperkuat profil pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kelas.

Narasumber : Untuk strategi dalam penguatan profil pelajar Pancasila ini saya memberi penguatan dalam setiap pembelajarannya, selain itu untuk strategi saya pribadi menggunakan pembelajaran diferensial yang di mana saya membedakan siswa satu dan siswa yang lainnya karena melihat minat siswa yang berbeda-beda.

Pewawancara : Metode apa yang bapak atau ibu guru gunakan dalam memperkuat profil pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kelas.

Narasumber : Untuk metodenya hampir sama, minat siswa saya bedakan contohnya tentang Quran Hadis saya bedakan mana anak yang belum bisa membaca Alquran mana mana yang bisa tapi belum lancar dan mana yang sudah bisa dan sudah lancar jadi itu termasuk pembelajaran diferensial saya mengambil metode ini sesuai dengan sistemnya KH Hajar dewantara cara mengamalkan Tut Wuri Handayani yang artinya di belakang memberikan dorongan kita melihat potensi siswa dari belakang dari situ seorang guru bisa melihat dan bisa mengisi potensi siswa.

Pewawancara : Media apa yang sering bapak ibu gunakan dalam proses pembelajaran didalam kelas.

Narasumber : Untuk media yang sering saya gunakan yaitu LCD proyektor menampilkan PPT, saya mengeditnya menggunakan canva agar pelajaran terlihat menarik dan juga canva ini ada fasilitas premium atau Pro bagi pendidik yang mana ada email khusus dari Kemendikbud. buku pemandu dari sekolah yang sudah kurikulum merdeka sebagai penunjang pembelajaran di kelas.

Pewawancara : Apakah sarana dan prasarana sudah memadai untuk memudahkan proses pembelajaran.

- Narasumber : Untuk sarana prasarana di sini Saya rasa sudah memadai tapi ada gedung-gedung baru yang masih ada yang belum lengkap tapi untuk menyeluruh sudah 80 atau 90% sudah memadai
- Pewawancara : Apa saja faktor yang mendukung dalam proses penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kelas.
- Narasumber : Faktor yang mendukung yaitu siswa lebih antusias ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dan juga dalam Project penguatan profil pelajar Pancasila tentunya juga dibantu oleh guru-guru lain.
- Pewawancara : Bagaimana indikator dan cara bapak atau ibu memasukkan aspek yang ada di dalam profil pelajar Pancasila di dalam pembelajaran yang pertama yaitu beriman bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- Narasumber : Arti iman itu sendiri yaitu mempercayai baik dari hati maupun lisan iman seseorang tidak bisa kita melihat bagaimana iman orang tersebut tetapi dari situ yang menjadi indikator saya melihat dari akhlakul karimahnya misal kalau ketemu dengan gurunya salam salim, juga ramah terhadap teman-temannya, tidak cemetan di dalam kelas. Untuk penyampaianya setiap pembelajaran pasti ada masukan yang kaitannya dengan beriman bertakwa dan berakhlak mulia karena dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam jadi sudah pasti saya memberi masukan tentang aspek profil pelajar Pancasila yang pertama .
- Pewawancara : Bagaimana indikator dan cara memasukkan aspek yang ada di dalam profil pelajar Pancasila di dalam pembelajaran yang kedua yaitu berkebhinekaan global.
- Narasumber : Indikatornya yaitu ketika siswa mengajukan pendapat mungkin pendapatnya kurang tepat mereka siswa yang lain menghargai atas usaha temannya yang berani berpendapat untuk penguatannya saya menyampaikan masalah-masalah berkebhinekaan global dan juga toleransi setiap pembelajarannya.
- Pewawancara : Bagaimana indikator dan cara bapak/ibu memasukkan aspek yang ada di dalam profil pelajar Pancasila yang ketiga yaitu gotong royong.
- Narasumber : Untuk aspek yang ketiga gotong royong kaitanya saya menilai dari kerja kelompok anak-anak. Kemarin saya bagi membahas bab khotbah Katakanlah satu kelompok ada 4 orang jadi dari 4 orang tersebut harus bisa bekerja sama membuat teks khutbah satunya lagi menjadi bilal yang satunya menjadi khotib pertama yang lainnya menjadi khotib yang kedua Jadi mereka biar satu kelompok itu harus aktif semuanya dan saya beri bimbingan serta masukan.

Pewawancara : Bagaimana indikator dan cara bapak/ibu memasukkan aspek yang ada di dalam profil pelajar Pancasila yang keempat yaitu mandiri.

Narasumber : Untuk aspek mandiri ketika saya menerapkan pembelajaran diferensial mau peserta didik harus sadar akan potensi yang dimilikinya, katakanlah mereka ada yang belum bisa dengan materi yang saya sampaikan atau dia belum bisa membaca Alquran dan lainnya, mereka harus belajar lagi atau belajar bersama-sama dan mereka harus sadar dengan potensi mereka masing-masing sehingga dia peserta didik lebih semangat mencari tahu lagi belajar lagi tentunya dengan terus saya membimbing..

Pewawancara : Bagaimana indikator dan cara bapak ibu memasukkan aspek yang ada di dalam profil pelajar Pancasila yang kelima yaitu bernalal kritis.

Narasumber : Untuk bernalar kritis biasanya saya sebelum pembelajaran itu saya pertanyaan pemantik misal hari ini saya suruh merangkum dan mempelajari bab toleransi setelah mereka paham akan materi tersebut saya suruh menganalisis, minggu berikutnya saya kasih pertanyaan-pertanyaan pancingan sebelum pembelajaran dimulai, biar mereka berpikir dan bernalar dengan apapun jawaban mereka.

Pewawancara : Bagaimana indikator dan cara Bapak Ibu memasukkan aspek yang ada di dalam profil pelajar Pancasila di dalam pembelajaran yang keenam yaitu kreatif.

Narasumber : Untuk aspek kreatif yang kaitannya dengan orisinalitas atau original setiap anak ada tugas saya mewanti-wanti untuk tidak menggunakan web atau situs seperti brainly, biasanya untuk mengatasi hal-hal tersebut saya memberikan tugas kepada mereka yang sifatnya bernalar agar mereka bisa berkreasi dengan apa yang saya berikan juga agar mereka berlatih membaca dan mencari referensi yang baik dan banyak dan tidak asal copas dari referensi yang mereka temukan.

Pewawancara : Bagaimana hasil dari bapak ibu dalam memasukkan aspek-aspek profil pelajar Pancasila tersebut.

Narasumber : Menurut saya untuk hasil yaitu karakter dan perilaku anak-anak yang pasti hasilnya lebih baik daripada sebelumnya dan juga untuk hasilnya ketika nilai raport keluar di situ ada penilaian tentang profil pelajar Pancasila yang terdapat 6 aspek tersebut.

Pewawancara : Apa saja hambatan-hambatan yang bapak atau ibu alami dalam penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI di dalam kelas.

Narasumber : Untuk hambatannya yang jelas saya menggunakan metode diferensial ketika pembelajaran yaitu saya harus berusaha memahami satu persatu siswa kan saya mengajar 10 kelas dan per kelas ada kurang lebih 40 siswa untuk siswa sebanyak itu menurut saya sangat susah apalagi setiap

tahunnya pasti berubah kelas yang saya ajar sehingga Yang saya maksudkan di situ berfokus pada satu kelas dan juga waktu mengajar sangat minim untuk hasil yang lebih maksimal.

Pewawancara : Bagaimana solusi dan evaluasi bapak ibu dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan memperkuat profil pelajar Pancasila pada pembelajaran di dalam kelas.

Narasumber : Ketika saya menggunakan metode differensial menurut saya, saya harus mengajar siswa pada saat kelas 10 dan ketika peserta didik tersebut naik kelas 11 sampai kelas 12 saya juga harus tetap mengajar mereka sehingga saya lebih berfokus dan memantau perkembangan mereka peserta didik yang saya aja.

Transkrip Verbatim

Pewawancara : Abidin kholiqi Fadloli
Narasumber : Elisa Dika Muryani, S.Pd.(Guru PAI)
Tanggal Wawancara : 29 Mei 2023
Lokasi Wawancara : SMKN 1 Kota Kediri

Salam dan perkenalan

Pewawancara : Bagaimana strategi bapak/ibu guru dalam memperkuat profil pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kelas.

Narasumber : strategi dalam penguatan profil pelajar Pancasila di dalam kelas saya menggunakan assessment dan diferensiasi di dalam asesmen tersebut saya mengelompokkan tiap kelas untuk gaya belajar masing-masing minat anak atau minat kelas yang saya ajar, di samping itu sekolah juga memiliki project yang bernama pekan p5bk yang kurang lebih memiliki waktu 9 minggu dalam penyampaian profil pelajar Pancasila jadi saat waktunya pekan P5BK saya tidak mengajarkan materi Pendidikan Agama Islam tetapi saya mengajarkan materi profil pelajar Pancasila yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah jadi dalam penguatan profil pelajar Pancasila ini ada dua komponen dalam penyampaian saya yaitu pada saat penyampaian materi di dalam kelas dan juga pada saat Project pekan P5BK.

Pewawancara : Metode apa yang bapak atau ibu guru gunakan dalam memperkuat profil pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kelas.

Narasumber : Untuk metode berbeda-beda setiap kelasnya yaitu berkelompok, metode presentasi dan juga ada metode project individu, project kelompok tetap untuk diskusi dan presentasi

Pewawancara : Media apa yang sering bapak ibu gunakan dalam proses pembelajaran didalam kelas.

Narasumber : Untuk media yang saya gunakan yaitu LCD proyektor juga game pada saat pembelajaran dan juga ada project yang medianya buku anak-anak sendiri atau buku penunjang.

Pewawancara : Apakah sarana dan prasarana sudah memadai untuk memudahkan proses pembelajaran.

Narasumber : Untuk sarana prasarana sudah cukup memadai sekitar 85% kurang lebih.

Pewawancara : Apa saja faktor yang mendukung dalam proses penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kelas.

Narasumber : Faktor yang mendukung yaitu gurunya siswanya dan juga sumbernya saling berkaitan dan saling mendukung, harus berkolaborasi dari segi guru yang bisa berkolaborasi dengan siswa serta sumber informasi yang ada dan telefan.

Pewawancara : Bagaimana indikator dan cara bapak atau ibu memasukkan aspek yang ada di dalam profil pelajar Pancasila di dalam pembelajaran yang pertama yaitu beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlik mulia.

Narasumber : Indikatornya saya menilai dari sikap pribadi peserta didik untuk penguatannya saya membiasakan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran serta memberi penguatan pada ini pada pembelajaran di dalam kelas.

Pewawancara : Bagaimana indikator dan cara memasukkan aspek yang ada di dalam profil pelajar Pancasila di dalam pembelajaran yang kedua yaitu berkebhinekaan global.

Narasumber : Indikatornya yaitu ditunjukkan dari sikap siswa pada saat pembelajaran yang lebih aktif dan juga menghargai teman-temannya untuk penguatannya saya melakukan pembiasaan pengetahuan dan pengertian yang mencakup aspek berkebhinekaan global ini misal cara menghargai teman-temannya yang berbeda-beda dari segi agama dari segi cara bicara dan dari ras tertentu.

Pewawancara : Bagaimana indikator dan cara bapak/ibu memasukkan aspek yang ada di dalam profil pelajar Pancasila yang ketiga yaitu gotong royong.

Narasumber : Untuk gotong royong identik dengan kolaborasi berbagi lihat dari sikap peserta didik dan juga dari keterampilan mereka misal Kemarin saya

memberikan Project drama tentang kisah wali songo jadi dalam project tersebut anak-anak harus bisa berkolaborasi berkomunikasi dan kerjasama sehingga dalam project tersebut bisa memberikan pembelajaran untuk anak-anak bagaimana cara untuk hidup berkelompok dan bergotong-royong untuk menampilkan project tersebut dengan hasil yang maksimal.

Pewawancara : Bagaimana indikator dan cara bapak/ibu memasukkan aspek yang ada di dalam profil pelajar Pancasila yang keempat yaitu mandiri.

Narasumber : Indikatornya bertanggung jawab atas perilaku serta hasil belajar. Dengan cara penguatannya saya memberikan tugas kepada anak-anak ketika sudah selesai saya suruh untuk menukar ke teman-temannya untuk dikoreksi oleh teman-temannya untuk diberi nilai, anak-anak yang memberi nilai bertanggung jawab atas penilaian yang dilakukan mengapa mendapat nilai sekian dan jika ada yang salah harus memberikan alasan atau jawaban yang benar dan mempresentasikannya jawaban teman-temannya tersebut di depan kelas.

Pewawancara : Bagaimana indikator dan cara bapak ibu memasukkan aspek yang ada di dalam profil pelajar Pancasila yang kelima yaitu bernalal kritis.

Narasumber : Indikatornya yaitu anak-anak bisa menganalisis serta mengutarakan pendapatnya caranya yaitu saya memberikan pertanyaan pemantik secara individu untuk jawaban peserta didik serta dipresentasikan di depan kelas.

Pewawancara : Bagaimana indikator dan cara Bapak Ibu memasukkan aspek yang ada di dalam profil pelajar Pancasila di dalam pembelajaran yang keenam yaitu kreatif.

Narasumber : Untuk indikatornya siswa bisa memberikan karya dan gagasan baru seperti halnya Project drama yang sudah saya sampaikan tadi kemudian ada project membuat mind mapping pada dasar untuk dibuat abstrak terserah peserta didik dengan tema yang sudah saya tentukan.

Pewawancara : Bagaimana hasil dari bapak ibu dalam memasukkan aspek-aspek profil pelajar Pancasila tersebut.

Narasumber : Untuk hasilnya aspek yang pertama seperti hanya keagamaan dan lain-lain terus berjalan lebih kerasa yaitu kebebasan anak-anak dalam segi belajar. dulu kami para guru menerangkan terus siswa mencatat untuk

sekarang saya langsung memberikan tugas dan materi yang di situ siswa diberikan kebebasan untuk menampilkan atau mengerjakannya dalam bentuk terserah mereka, uraian paragraf mind mapping atau presentasi di depan kelas jadi di situ lebih kerasa kelebihan mereka bagaimana mereka bisa menyerap dari sumber yang mereka peroleh kemudian menjelaskan kembali dengan baik dan lebih bagus daripada tahun-tahun kemarin

Pewawancara : Apa saja hambatan-hambatan yang bapak atau ibu alami dalam penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI di dalam kelas.

Narasumber : Untuk hambatannya menurut saya dari segi gaya belajar peserta didik Saya harus bisa mendiagnosa gaya belajar anak-anak di mana guru harus bisa memberikan metode belajar agar anak-anak itu nyaman dalam proses pembelajaran jadi kesulitannya memahami dan memetakan bagaimana anak-anak itu nyaman untuk belajar.

Pewawancara : Bagaimana solusi dan evaluasi bapak ibu dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan memperkuat profil pelajar Pancasila pada pembelajaran di dalam kelas.

Narasumber : Untuk solusi dan evaluasinya saya pribadi bagaimana caranya saya berikan metode yang tepat untuk anak-anak peserta didik agar lebih nyaman dan lebih baik kedepannya

salam dan penutupan

Transkrip Verbatim

Pewawancara : Abidin kholiqi Fadloli

Narasumber : Setiyono, S.Pd T (Waka Kurikulum)

Tanggal Wawancara : 10 Juni 2023

Lokasi Wawancara : SMKN 1 Kota Kediri

Salam dan perkenalan

Pewawancara : Menurut bapak apa yang dimaksud dengan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka.

Narasumber : yang dimaksud profil pelajar Pancasila ini sesuai dengan gagasan profil pelajar Pancasila itu sendiri yaitu menjadi pelajar sepanjang hayat yang maksudnya yaitu siswa harus mempunyai semangat belajar sepanjang hayat yang berkompotensi pada bidangnya dan memiliki akhlak yang mulia.

Pewawancara : Apakah ada project untuk menunjang penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah ini.

Narasumber : ada yaitu project pekan P5BK yang di mana itu pada masing-masing tema yang di sesuaikan dengan profil pelajar Pancasila.

Pewawancara : Apa tujuan penerapan profil pelajar Pancasila di SMKN 1 Kota Kediri

Narasumber : Tujuan utamanya yaitu kembali pada gagasan profil pelajar Pancasila itu sendiri lain pada pembangunan karakter peserta didik.

Pewawancara : Bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka ini dalam memperkuat profil belajar Pancasila di SMKN 1 Kota Kediri

Narasumber : Penerapan kurikulum merdeka sudah berjalan sangat baik dibarengi dengan penguatan profil belajar Pancasila dengan projrct P5BK.

Pewawancara : Apakah sarana dan prasarana sudah memadai untuk memudahkan penguatan profil pelajar Pancasila di SMKN 1 Kota Kediri

Narasumber : Untuk sarana prasarana sudah memadai dan sudah mampu untuk

membantu pembelajaran peserta didik

Pewawancara : Apa saja langkah yang ditempuh untuk mendukung penguatan karakter sesuai profil pelajar Pancasila.

Narasumber : Yang pertama yaitu dengan pekan P5BK itu tadi yang kedua yaitu melalui pembelajaran di dalam kelas di mana pada saat materi berlangsung guru melakukan penguatan sesuai dengan materi dan mata pelajaran guru tersebut ketiga yaitu dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Pewawancara : Apakah guru PAI menjadi peran penting untuk memperkuat profil pelajar Pancasila di dalam pembelajaran.

Narasumber : Secara umum semua guru memiliki peran penting namun untuk guru PAI tentunya juga menjadi peran penting karena memang profil pelajar Pancasila itu tadi aspek diawali dengan beriman bertakwa kepada Allah dan juga berakhhlak mulia.

Pewawancara : Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat dalam memperkuat profil pelajar Pancasila di SMKN 1 Kota Kediri.

Narasumber : Faktor pendukungnya yaitu kerjasama tim yang berkolaborasi oleh para guru sangat bagus dalam pelaksanaan project pekan P5BK tersebut dalam penguatannya di dalam pembelajaran, dukungan dari pemerintah yang mensuport, yang ketiga yaitu wujud dukungannya dari sekolah yaitu profil pelajar Pancasila yang menjadi visi misi sekolah. hambatannya yaitu pada pelaksanaannya yaitu sebagian guru yang sudah mendekati usia pensiun menjadi hambatan dalam pelaksanaannya karena profil pelajar Pancasila menjadi hal yang baru tentunya pada kemampuan penyesuaianya guru yang berbeda-beda ada yang membutuhkan waktu yang cepat untuk menyesuaikan dan ada juga yang sedikit lambat dalam kemampuan penyesuaianya.

Pewawancara : bagaimana hasil dari penerapan profil pelajar Pancasila di SMKN 1 Kota Kediri

Narasumber : namanya pendidikan karakter tentunya sesuatu yang tidak terlihat secara langsung dalam penerapannya namun membutuhkan waktu yang panjang untuk menilai hasil tersebut butuh bertahun-tahun tapi tentunya dalam pelaksanaan pengamatan profil belajar Pancasila sudah berjalan sangat baik dan kita para guru sudah berusaha semaksimal mungkin untuk hasil

yang maksimal agar peserta didik menjadi lebih baik kedepannya.

Pewawancara : Bagaimana solusi dan evaluasi apa yang harus dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam memperkuat profil pelajar Pancasila di SMKN 1 kota Kediri

Narasumber : Untuk solusi dan evaluasinya berfokus pada kemampuan adaptasi guru yaitu kami sebagai Waka kurikulum tidak bosan memberikan masukan dan dampingan untuk para guru yang mengalami hambatan dalam penyesuaianya, memperkuat kerjasama tim dalam kolaborasi pada penguatan profil belajar Pancasila.

salam dan penutuoan

Transkrip Verbatim

Pewawancara : Abidin kholiqi Fadloli
Narasumber : M. Ali Masrofi, S.Pd (Wakasek Kesiswaan)
Tanggal Wawancara : 10 Juni 2023
Lokasi Wawancara : SMKN 1 Kota Kediri

Salam dan Pembukaan

Pewawancara : Apa yang dimaksud dengan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka?

Narasumber : Profil pelajar pancasila adalah pendidikan yang dilaksanakan untuk kurikulum merdeka dalam rangka meningkatkan atau memperbaiki karakter siswa

Pewawancara : Apakah ada projek untuk menunjang penguatan profil pelajar pancasila di sekolah ini?

Narasumber : Ada. Pada minggu pertama yakni menyampaikan teori, untuk minggu setelahnya baru penggeraan projek. Pada saat penggeraan projek itu kita mulai mengajarkan mengenai karakter. Diantaranya yakni projek melatih kedisiplinan dan budaya kerja yang baik serta projek kearifan lokal seperti membatik.

Pewawancara : Apa tujuan penerapan profil pelajar pancasila?

Narasumber : Tujuannya yaitu membangun karakter siswa.

Pewawancara : Bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka dalam memperkuat profil pelajar pancasila?

Narasumber : Untuk memperkuat Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (5P), dalam implementasinya sekolah menggunakan teknik menyeluruh atau dengan melibatkan semua guru tidak hanya satu atau dua guru saja. Misalnya, satu tema diajarkan oleh beberapa guru bisa 3-4 guru, karena menurut saya setiap guru mempunyai keilmuan yang berbeda-beda. Sehingga, siswa akan menerima ilmu secara lengkap.

Pewawancara : Apakah sarana dan prasarana sudah memadai untuk memudahkan kegiatan pembelajaran?

Narasumber : Sekolah menyediakan sarana dan prasarana namun belum memadai karena sedang dalam proses pembenahan. Sekolah baru menyediakan ruangnya yakni di Gedung E1 dan E2 namun pihak sekolah sudah mengajukan terkait barang praktek dsb tetapi ya memang masih kurang.

Pewawancara : Apa saja langkah yang ditempuh untuk mendukung penguatan karakter sesuai profil pelajar Pancasila?

Narasumber : Langkah yang dilakukan oleh pihak sekolah yakni yang pertama dengan melakukan pelatihan ke koramil untuk memperkuat kedisiplinan, membangun karakter dan cinta tanah air. Yang kedua yakni kajian agama untuk menjaga karakter mereka. Yang ketiga yakni pembentukan karakter melalui seminar, kemudian pembinaan kewirausahaan atau keterampilan melalui lomba-lomba.

Pewawancara : Apakah guru PAI ini menjadi peran penting untuk memperkuat profil pelajar Pancasila?

Narasumber : Kita tidak mengatakan ada satu bidang studi lebih penting dibanding bidang yang lain. Menurut saya semuanya penting, perannya pun dibuat rata semua. guru PAI memiliki peran yang sama yakni dalam membina karakter akhlak dan budi pekerti.

Pewawancara : Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat dalam memperkuat profil pelajar Pancasila?

Narasumber : Faktor Pendukung yakni sarana prasarana ada atau bisa digunakan namun belum maksimal sedangkan Faktor Penghambat yakni terkait pelatihan yang dilakukan pemerintah tidak untuk semua guru melainkan hanya perwakilan atau tim. Sehingga, saat penyampaian hasil dari tim ke para guru kadang terjadi beda pemahaman. Tak jarang ada pertentangan antara satu guru dengan guru yang lain. Mulai dari sistem assignment, sistem penialian, serta sistem urutan-urutannya. Namun hambatan tersebut bisa kita dikendalikan sehingga dapat berjalan baik.

Pewawancara : Bagaimana hasil dari pengamalan profil pelajar Pancasila?

Narasumber : Profil pelajar Pancasila tidak bisa dinilai sesaat, jadi butuh waktu yang relatif panjang untuk melihat perubahannya. Mungkin setelah mendapat

pembelajaran tentang profil pelajar pancasila kita hanya bisa menganalisis itu pun juga membutuhkan waktu untuk mengetahui perubahannya secara sesaat atau permanen. Jadi kalau bicara soal perubahan pasti ada, tetapi kalau bicara soal hasil kita tidak tahu mengenai presentase maupun tingkat signifikasinya.

Pewawancara : Bagaimana solusi dan evaluasi yang harus dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam memperkuat profil pelajar pancasila?

Narasumber : Hambatannya yakni terkait pengaturan jam yang menggunakan sistem blok sehingga mau tidak mau hak guru praktik harus ada yang diambil. Dan untuk solusi kita masih belum menemukan hingga sekarang karena kita tidak tahu bagaimana cara mengganti jam yang telah kita ambil tadi, tetapi kita telah melaporkan kepada pengawas dan telah mendiskusikannya.

Salam dan Penutupan

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN

A. Foto Wawancara dengan Informan



Gambar 1.1 Wawancara dengan Waka Kurikulum

SMKN 1 Kota Kediri



Gambar 1.2 Wawancara dengan Waka Kesiswaan

SMKN 1 Kota Kediri



Gambar 1.3 Wawancara dengan Guru PAI

SMKN 1 Kota Kediri



Gambar 1.4 Wawancara dengan Guru PAI

SMKN 1 Kota Kediri



Gambar 1.5 Wawancara dengan Guru PAI

SMKN 1 Kota Kediri



Gambar 1.5 Wawancara dengan Guru PAISMKN 1 Kota Kediri

B. Foto Kegiatan Siswa



Gambar 2.1 pembelajaran di dalam kelas



Gambar 2.2 pembelajaran di dalam kelas



Gambar 2.3 Praktik teknik jaringan komputer



Gambar 2.4 Praktik siswa teknik otomotif



Gambar 2.5 Sosialisasi di aula



Gambar 2.6 Seminar Enterpreneurship



Gambar 2.7 Sosialisasi PPDB



Gambar 2.8 Kegiatan Pondok Ramadhan



Gambar 2.9 Upacara Hari Lahir Pancasila

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : Abidin Kholiqi Fadloli

NPM : 19.01.09.563

FAKULTAS : Tarbiyah

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Kediri, 22 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



ABIDIN KHOLOIQI FADLOLI

NPM.19.01.09.563



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 KOTA KEDIRI
Jl. Veteran No. 9 Telp. (0354) 772271 Fax. (0354) 773276 E-mail : smkn1.kediri@gmail.com
KEDIRI

Kode Pos : 64112

Nomor : 421.5/ ~~163.1~~ /101.6.14.9/2023
Hal : Surat Ijin Penelitian

Kediri, 9 Mei 2023

Kepada
Yth. Kepala LP3M Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri
Jl. KH. Wahid Hasyim No.62 Kediri 64114
Di
Kediri

Berdasarkan surat Permohonan Ijin Penelitian Skripsi nomor : 361/B/LP3M-IAIT/V/2023 tanggal 4 Mei 2023, maka kami Kepala SMK Negeri 1 Kota Kediri memberi ijin/menerima mahasiswa Saudara untuk melakukan penelitian skripsi di sekolah kami mulai tanggal 9 Mei s.d. 9 Juni 2023 atas nama :

Nama : ABIDIN KHOIQI FADLOLI
N P M : 190109563
Prodi / Fak. : PAI / Tarbiyah
Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memperkuat Profil Pelajar Pancasila pada Proses Pembelajaran di SMKN 1 Kota Kediri.

Demikian surat ijin ini kami buat untuk dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.





INSTITUT AGAMA ISLAM TRIBAKTI (IAIT) KEDIRI
Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian
Masyarakat (LP3M)

Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim 62 (0354) 772 879 Kediri 64114

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ABIDIN KHOLOQI FADLOLI
NIM : 190109563
Program Studi/Fak. : PAI/Tarbiyah
Dosen Pembimbing : EDI NURHIDIN, M.Pd.I
Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam memperkuat Profil Pelajar Pancasila pada Proses Pembelajaran di SMKN 1 Kota Kediri.

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	25/23 /2	Bimbingan umum proposal	
2.	3/23 /3	Bimbingan Bab 1 (konsep penelitian)	
3.	27/23 /3	Bimbingan Bab 2	
4.	15/23 /9	Metode penelitian	
5.	10/23 /5	Instrumen penelitian	
6.	17/23 /6	Bimbingan Bab 1-2 & 5	
7.	20/23 /7	Teknik pengolahan data & pembahasan	
8.	21/23 /7	Acc	

Catatan : Kartu ini harus dibawa pada saat bimbingan dan diisi oleh Dosen Pembimbing

Kediri, 21/23, 7, 2023
Pembimbing

(EDI NURHIDIN, M.Pd.I)



SMK NEGERI 1 KEDIRI

Jalan Veteran No. 9 Kota Kediri
Telp (0354) 777777, Fax (0354) 7777
Email : smkn1kediri@gmail.com

MODUL AJAR

NAMA PENYUSUN	
NAMA INSTITUSI	SMKN 1 KOTA KEDIRI
TAHUN PENYUSUNAN MODUL	2022
KELAS / FASE	XI / FASE F
PROGRAM KEAHLIAN	

INFORMASI UMUM

ALOKASI WAKTU	3JP X 3 PERTEMUAN
MATA PELAJARAN	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL ELEMEN	FIQH
TUJUAN PEMBELAJARAN	<ol style="list-style-type: none">1. Menganalisis ketentuan pernikahan dalam Islam2. Mempresentasikan tentang ketentuan pernikahan dalam Islam3. Menerapkan ketentuan pernikahan dalam Islam4. Membiasakan sikap komitmen, bertanggung jawab, menepati janji

KOMPETENSI AWAL SISWA	Memahami larangan zina yang telah di pelajari difase E Mengerti mahrom
----------------------------------	---

PROFILE PELAJAR PANCASILA	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, Bekerja Keras, Peduli Lingkungan, dan Bernalar Kritis
--------------------------------------	---

SARANA & PRASARANA	
-------------------------------	--

✓ Domain / materi	Pernikahan dalam Islam
✓ Referensi / sumber pembelajaran	fathul qorib Al-Qur'an dan Terjemah, Kementerian Agama RI Buku Siswa PAI dan Budi Pekerti Untuk Kelas XI Buku Guru PAI dan Budi Pekerti Untuk Kelas XI

✓ Alat	Laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), handphone
--------	---

✓ Bahan	Kertas
---------	--------

TARGET PESERTA DIDIK	
-----------------------------	--

✓ Reguler / Tipikal	
✓ Kesulitan Belajar	
✓ Pencapaian Tinggi	

MODEL PEMBELAJARAN	Blended Learning
---------------------------	------------------

METODE PEMBELAJARAN	Discovery Learning
----------------------------	--------------------

KOMPONEN INTI	
----------------------	--

TUJUAN PEMBELAJARAN	1. Menganalisis ketentuan pernikahan dalam Islam
----------------------------	--



SMK NEGERI 1 KEDIRI

Jalan Veteran No. 9 Kota Kediri
Telp (0354) 777777, Fax (0354) 7777
Email : smkn1kediri@gmail.com

MODUL AJAR

	<ol style="list-style-type: none">2. Mempresentasikan tentang ketentuan pernikahan dalam Islam3. Menerapkan ketentuan pernikahan dalam Islam4. Membiasakan sikap komitmen, bertanggung jawab, menepati janji
PEMAHAMAN BERMAKNA	menikah dalam islam berikutnya ialah menjadi pasangan yang bertakwa. Pernikahan mampu menciptakan insan bertakwa yang akan memperjuangkan nilai-nilai kebaikan bersama. menikah berpotensi membuat suatu pasangan selalu bernaung atas limpahan rahmat-Nya Selain itu, menikah juga dapat mencetak generasi keturunan yang dapat menciptakan ketenangan lahir dan batin. Dalam Al- Quran terdapat doa yang menggambarkan setiap pasangan ingin memiliki keluarga yang diharapkan
PERTANYAAN PEMANTIK	apa yang kalian ketahui tentang al-kulliyatu ak-khamsah? apa saja prinsip dasar dari al-kulliyatu ak-khamsah?
KEGIATAN PEMBELAJARAN	
✓ Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Mempersiapkan alat peraga/media/bahan berupa laptop, LCD projector, speaker active, laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), handphone, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain.2. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik, mengkondisikan kelas yang kondusif untuk memulai pelajaran sebagai sikap disiplin, Murojaa'h Ayat - ayat Alquran yang berkaitan dengan materi kelas XI sebelum memulai pelajaran.3. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang dicapai serta mekanisme pelaksanaan belajar yang akan ditempuh.4. Mengaitkan materi/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi /kegiatan sebelumnya dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.



SMK NEGERI 1 KEDIRI

Jalan Veteran No. 9 Kota Kediri
Telp (0354) 777777, Fax (0354) 7777
Email : smkn1kediri@gmail.com

MODUL AJAR

	<p>5. Memberikan motivasi gambaran tentang manfaat mempelajari materi Pernikahan dalam islam</p>
✓ Inti	<ul style="list-style-type: none">✓ Peserta didik mengamati gambar / video melalui tayangan power point atau media pembelajaran pendukung tentang pernikahan✓ Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan dan menyimak✓ Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan.✓ Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati gambar yang ada dikolom “amatilah gambar”✓ Guru menanyakan kepada peserta didik maksud dari gambar tersebut dan siswa mengomentarinya.✓ Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.✓ Menggali informasi tentang pernikahan✓ Mendiskusikan tahapan-tahapan pernikahan✓ Mengidentifikasi macam-macam pernikahan terlarang✓ Membandingkan rumah tangga Islami dan kehidupan bebas✓ Mengelompokkan proses pernikahan yang sesuai syariat dan yang tidak sesuai syariat✓ Memaparkan secara bergantian tahapan-tahapan pernikahan di depan kelas.✓ Guru memberi penguatan, sekaligus mengajak para siswa untuk menyimpulkan materi.
✓ Closing	Guru menyimpulkan materi, memandu do'a dan melakukan salam penutup.
ASESMEN	
✓ DIAGNOSTIK	
• Tehnik Penilaian	Observasi
• Bentuk Instrumen	Tanya Jawab
• Rubrik Penilaian	Terlampir



SMK NEGERI 1 KEDIRI

Jalan Veteran No. 9 Kota Kediri
Telp (0354) 777777, Fax (0354) 7777
Email : smkn1kediri@gmail.com

MODUL AJAR

✓ FORMATIF	
• Tehnik Penilaian	Produk
• Bentuk Instrumen	Kelompok
• Rubrik Penilaian	Terlampir
✓ SUMATIF	
• Tehnik Penilaian	Tes Tulis
• Bentuk Instrumen	Uraian / Pilihan Ganda
• Rubrik Penilaian	Terlampir
PENGAYAAN DAN REMEDIAL	
✓ Pengayaan	Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman Materi. Kegiatan pengayaan dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.
✓ Remedial	Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Kegiatan remedial dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

RINGKASAN LAMPIRAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK	LKPD 1 Uraian
BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK / RINGKASAN MATERI	terlampir
GLOSARIUM	Talak raj'I : talak yang masih memberi kesempatan bagi suami untuk kembali kepada isterinya yaitu talak satu dan talak dua Talak : kata perceraian yang diucapkan oleh seseorang suami kepada isterinya yang bias berakibat hukum berpisahnya pasangan suami istri
DAFTAR PUSTAKA	<ul style="list-style-type: none">Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2021



SMK NEGERI 1 KEDIRI

Jalan Veteran No. 9 Kota Kediri
Telp (0354) 777777, Fax (0354) 7777
Email : smkn1kediri@gmail.com

MODUL AJAR

NAMA PENYUSUN	
NAMA INSTITUSI	SMKN 1 KOTA KEDIRI
TAHUN PENYUSUNAN MODUL	2022
KELAS / FASE	XI / FASE F
PROGRAM KEAHLIAN	

INFORMASI UMUM

ALOKASI WAKTU	3JP X 2 PERTEMUAN
MATA PELAJARAN	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL ELEMEN	AKHLAK
TUJUAN PEMBELAJARAN	<ol style="list-style-type: none">1. Menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam2. Mempresentasikan adab menggunakan media sosial dalam Islam3. Meyakini bahwa adab menggunakan media sosial dalam Islam dapat memberi keselamatan bagi individu dan masyarakat4. Membiasakan sikap taat pada santun, saling menghormati
KOMPETENSI AWAL SISWA	Memahami adab menggunakan media sosial dalam Islam
PROFILE PELAJAR PANCASILA	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, Bekerja Keras, Peduli Lingkungan, dan Bernalar Kritis
SARANA & PRASARANA	
✓ Domain / materi	Adab Menggunakan Media Sosial dalam Islam
✓ Referensi / sumber pembelajaran	Al-Qur'an dan Terjemah, Kementerian Agama RI Buku Siswa PAI dan Budi Pekerti Untuk Kelas XI Buku Guru PAI dan Budi Pekerti Untuk Kelas XI
✓ Alat	Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI)
✓ Bahan	
TARGET PESERTA DIDIK	
✓ Reguler / Tipikal	
✓ Kesulitan Belajar	
✓ Pencapaian Tinggi	
MODEL PEMBELAJARAN	Cooperative Learning
METODE PEMBELAJARAN	Diskusi dan Presentasi
KOMPONEN INTI	
PERTANYAAN PEMANTIK	



SMK NEGERI 1 KEDIRI

Jalan Veteran No. 9 Kota Kediri
Telp (0354) 777777, Fax (0354) 7777
Email : smkn1kediri@gmail.com

MODUL AJAR

KEGIATAN PEMBELAJARAN	
✓ Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Pembukaan dan Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang dicapai serta mekanisme pelaksanaan belajar yang akan ditempuh.2. Mengaitkan materi/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi /kegiatan sebelumnya dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.3. Memberikan gambaran tentang menggunakan media sosial dalam Islam
✓ Inti	<ul style="list-style-type: none">✓ Peserta didik mempelajari materi adab menggunakan media sosial dalam Islam✓ Peserta didik melakukan diskusi mengenai materi✓ Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan dan menyimak✓ Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta ✓ Menggali informasi tentang adab menggunakan media sosial dalam Islam✓ Mempresentasikan hasil galian informasi terkait peradaban Islam di dunia✓ Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan
✓ Closing	Guru menyimpulkan materi, memandu do'a dan melakukan salam penutup.
ASESMEN	
✓ DIAGNOSTIK	
• Tehnik Penilaian	Observasi
• Bentuk Instrumen	Tanya Jawab
• Rubrik Penilaian	Terlampir
✓ FORMATIF	
• Tehnik Penilaian	Kuis
• Bentuk Instrumen	Tanya Jawab
• Rubrik Penilaian	



SMK NEGERI 1 KEDIRI

Jalan Veteran No. 9 Kota Kediri
Telp (0354) 777777, Fax (0354) 7777
Email : smkn1kediri@gmail.com

MODUL AJAR

✓ SUMATIF	
• Tehnik Penilaian	Tes Tulis
• Bentuk Instrumen	Uraian / Pilihan Ganda
• Rubrik Penilaian	
PENGAYAAN DAN REMEDIAL	
✓ Pengayaan	Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman Materi. Kegiatan pengayaan dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.
✓ Remedial	Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Kegiatan remedial dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

RINGKASAN LAMPIRAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK	LKPD 1 Uraian
BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK / RINGKASAN MATERI	Terlampir
GLOSARIUM	Peradaban : kemajuan lahr batin bangsa bangsa di dunia ini.
DAFTAR PUSTAKA	<ul style="list-style-type: none">Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2021

Kediri,

.....
.... Guru Pengajar Mapel
Pendidikan Agama Islam,

CATATAN OBSERVASI

Guru : Muhammad Faiz Daroini S.Pd.I (Guru PAI)
Tanggal : 19 Mei 2023
Materi : Khutbah dan Dakwah
Lokasi : Kelas X TITL 3 SMKN 1 Kota Kediri

1. Mempersiapkan alat peraga/media/bahan berupa laptop, LCD projector, speaker active, laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), handphone, atau media lain.
2. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik, mengkondisikan kelas yang kondusif untuk memulai pelajaran sebagai sikap disiplin, Murojaah Ayat - ayat Alquran yang berkaitan dengan materi kelas XI sebelum memulai pelajaran.
3. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang dicapai serta mekanisme pelaksanaan belajar yang akan ditempuh.
4. Mengaitkan materi/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi /kegiatan sebelumnya dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
5. Memberikan motivasi gambaran tentang manfaat mempelajari materi Khotbah Tabligh dan Dakwah
6. Peserta didik mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru di depan kelas
7. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang bersumber dari tampilan gambar yang terkait dengan khotbah, tabligh dan dakwah
8. Peserta didik dibentuk dibentuk dalam 5 kelompok untuk mendiskusikan dan mencari jawaban dari semua pertanyaan yang dirumuskan dalam LKPD dengan bersumber pada buku teks peserta didik, atau melalui modul, internet atau sumber belajar lain yang relevan tentang ketentuan-ketentuan khotbah, tabligh dan dakwah.
9. Peserta didik menyampaikan kesimpulan hasil diskusi kelompok kepada kelompok lain di depan kelas secara bergantian dengan menerima pertanyaan, masukan, usulan dan pendapat kelompok lain untuk menyempurnakan pendapat kelompok tentang khotbah, tabligh dan dakwah
10. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait khotbah, tabligh dan dakwah, Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
11. Guru menyimpulkan materi, memandu do'a dan melakukansalam penutup

CATATAN OBSERVASI

Guru : Elisa Dika Muryani, S.Pd.(Guru PAI)

Tanggal : 9 Mei 2023

Materi : Adab Menggunakan Media Sosial dalam Islam

Lokasi : Kelas X TKB 1 SMKN 1 Kota Kediri

1. Pembukaan dan Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang dicapai serta mekanisme pelaksanaan belajar yang akan ditempuh.
2. Mengaitkan materi/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi /kegiatan sebelumnya dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
3. Memberikan gambaran tentang menggunakan media sosial dalam Islam.
4. Peserta didik mempelajari materi adab menggunakan media sosial dalam Islam.
5. Peserta didik melakukan diskusi mengenai materi
6. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan dan menyimak.
7. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta.
8. Menggali informasi tentang adab menggunakan media sosial dalam Islam.
9. Mempresentasikan hasil galian informasi terkait peradaban Islam di dunia.
10. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan.
11. Guru menyimpulkan materi, memandu do'a dan melakukansalam penutup.

CATATAN OBSERVASI

Guru : Andri Iswahyudi, S.Pd.I (Guru PAI)
Tanggal : 15 Mei 2023
Materi : Toleransi, Memelihara Kehidupan Manusia
Lokasi : Kelas XI TKB 2 SMKN 1 Kota Kediri

1. Mempersiapkan alat peraga/media/bahan berupa laptop, LCD projector, speaker active, laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), handphone, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain.
2. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al- Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk peserta didik.
3. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
4. Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing
5. Guru meminta siswa untuk membaca dengan seksama Q.S. Yunus : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah: 32 beserta terjemahan dan asbabun nuzulnya, kemudian menuliskan pesan-pesan yang terkandung di dalam ayat tersebut.
6. Guru menyajikan video pembelajaran yang dikirimkan lewat GCR sebagai pembuka diskusi interaktif dengan meminta siswa menuliskan komentar di forum.
7. Setelah hampir seluruh siswa menjawab pertanyaan, Guru mengarahkan siswa untuk mengakses jamboard google dan berdiskusi tentang hukum bacaan tajwid.
8. Guru memberikan kuis singkat di google form untuk mengukur daya serap siswa dan melakukan tindak lanjut.
9. Guru menyimpulkan materi, memandu do'a dan melakukansalam penutup.

CATATAN OBSERVASI

Guru : Shylvia Chayatun Nufus, M.Pd.I (Guru PAI)

Tanggal : 23 Mei 2023

Materi : Tokoh Ulama Penyebar Islam di Indonesia.

Lokasi : Kelas XI TITL 2 SMKN 1 Kota Kediri

1. Pembukaan dan Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang dicapai serta mekanisme pelaksanaan belajar yang akan ditempuh.
2. Mengaitkan materi/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi /kegiatan sebelumnya dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
3. Memberikan motivasi gambaran tentang manfaat mempelajari materi peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia.
4. Peserta didik mempelajari materi tentang tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia
5. Guru memberikan tugas projek drama walisongo
6. Peserta didik melakukan diskusi mengenai materi
7. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan dan menyimak
8. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta
9. Menggali informasi tentang perjalanan tokoh Islam dalam penyebaran ajaran Islam.
10. Menganalisis keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia..
11. Menganalisis penerapan keteladanan tokoh penyebar ajaran Islam dalam kehidupan sehari hariGuru menyimpulkan materi, memandu do'a dan melakukansalam penutup.